

## PENGARUH PEMBERIAN KONSELING DENGAN MEDIA VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN IBU TENTANG BIRTH BALL PADA PROSES PERSALINAN

Veradilla<sup>1</sup>, Faulia Mauluddina<sup>2</sup>, Novia Amerti Dwi Puspita Sari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Profesi Kebidanan STIKES Mitra Adiguna Palembang.

Komplek Kenten Permai Blok J No 9-12 Bukit Sangkal Palembang 30114

Email : veradilla90@gmail.com<sup>1</sup>, faulia.mauluddina@gmail.com<sup>2</sup>, noviaamertid2@gmail.com<sup>3</sup>

### Abstrak

Kematian ibu menurut *World Health Organization* (WHO) yang dikutip dari Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI adalah kematian selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan/ceder. diketahui hasil uji normalitas pretest pengetahuan ibu tentang *birth ball* pada proses persalinan sebelum pemberian konseling dengan media video mendapatkan nilai  $p(0.000) < 0,05$ , sesuai ketentuan pada test *Shapiro-wilk* maka data dinyatakan terdistribusi tidak normal dan hasil uji normalitas posttest pengetahuan ibu tentang *birth ball* pada proses persalinan sesudah pemberian konseling dengan media video mendapatkan nilai  $p(0.000) < 0,05$ , sesuai ketentuan pada test *Shapiro-wilk* maka data dinyatakan terdistribusi tidak normal. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pemberian konseling dengan media video terhadap pengetahuan ibu tentang *birth ball* pada proses persalinan. Penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif*, dengan rancangan penelitian *pre-experimental*. Dengan metode *one group pretest-posttest design*, yaitu desain penelitian yang terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan. Dengan demikian dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan diadakan sebelum diberi perlakuan. Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III yang berjumlah 44 responden yg ada di klinik citra.

**Kata kunci:** Konseling Birth Ball, Proses Persalinan

### Abstract

*Normal delivery is the process of expelling (birth) products of conception that can live outside the uterus through the vagina to the outside world. This process can be said to be normal or spontaneous if the baby is born in the back of the head position without the help of tools or assistance, and does not injure the mother and baby. In general, this process takes place in less than 24 hours. The aim of the research is to determine the effect of providing counseling using video media on mothers' knowledge about birth balls during the birthing process. This research is quantitative research, with a pre-experimental research design. Using the one group pretest-posttest design method, namely a research design that includes a pretest before treatment and a posttest after treatment. In this way, it can be known more accurately, because it can be compared with what was done before the treatment was given. The sample in this study was all pregnant women in the third trimester, totaling 44 respondents at the Image Clinic. From the research results of the discussion above, the researcher concluded that there was an influence of providing counseling using video media on mothers' knowledge about birth balls during the birthing process. that video media can make it easier for respondents to increase mothers' knowledge about birth ball. Video media is more recommended in providing education because the absorption of information is more effective by using the sense of sight in the form of images which are more interesting than the sense of sight which is only in the form of writing, and is not boring because it is pictorial. lively and easy to understand. Respondents are more interested in watching videos via cellphone, so that the respondent's behavior improves.*

**Keywords:** mother's knowledge about birth balls

## PENDAHULUAN

Persalinan normal adalah proses pengeluaran (kelahiran) hasil konsepsi yang dapat hidup di luar uterus melalui vagina ke dunia luar. Proses tersebut dapat dikatakan normal atau spontan jika bayi yang dilahirkan berada pada posisi letak belakang kepala berlangsung tanpa bantuan alat-alat atau pertolongan, serta tidak melukai ibu dan bayi. Pada umumnya proses ini berlangsung dalam waktu kurang dari 24 jam (Asti, 2022).

Persalinan yang lama menyebabkan ibu mengalami stres dan kelelahan lebih lama sehingga rasa nyeri akan meningkat. Lamanya persalinan bisa disebabkan oleh bayi yang besar atau kelainan pada pelvis yang mengakibatkan rasa nyeri dan kelelahan. Sehingga berpengaruh pada lamanya proses persalinan (Asti, 2022).

*Birth ball* merupakan diantara metode active birth yang dapat digunakan selama kala I persalinan. Birth ball (bola persalinan) adalah bola terapi fisik yang membantu ibu inpartu kala I keposisi yang dapat membantu kemajuan persalinan. Sebuah bola terapi fisik dapat digunakan dengan berbagai posisi. Dengan duduk dibola dan bergoyang-goyang membuat rasa nyaman dan membuat kemajuan persalinan menggunakan gravitasi, sambil meningkatkan pelepasan endorfin karena elastisitas dan kelengkungan bola, merangsang reseptor dipanggul mensekresi endorfin (Asti, 2022).

Kematian ibu menurut *World Health Organization* (WHO) yang dikutip dari Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI adalah kematian selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan/cedera (Asti, 2022).

Menurut laporan data dari WHO (2019) mencatat bahwa setiap hari pada tahun 2019 ada 830 ibu yang meninggal dunia karena komplikasi kehamilan dan

persalinannya. WHO juga mencatat AKI di Indonesia (2019) sebesar 126/100.000 kelahiran hidup. Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2019 mencatat bahwa AKI di Indonesia masih tinggi sebesar 359/100.000 kelahiran hidup. Angka tersebut masih cukup tinggi jika dibandingkan dengan negara-negara tetangga di kawasan ASEAN. Data terkini dari Kementerian Kesehatan (2019) menyatakan bahwa hingga semester I di tahun 2019 terjadi 1.712 kasus kematian ibu saat proses persalinan. Angka tersebut masih jauh untuk mencapai agenda target *Sustainable Development Goals* (SDG's) tahun 2030 yaitu 70/100.000 kelahiran hidup. Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah (2015) menyatakan bahwa pada tahun 2019, AKI di Jawa Tengah tercatat sebesar 126,55/100.000 kelahiran hidup. Di Sumatera Utara (2019), AKI yang dilaporkan sebesar 106/100.000 kelahiran hidup dan pada tahun 2014 tercatat angka kematian ibu yang melahirkan sebanyak 187 dari 228.947 kelahiran hidup (Asti, 2022).

Banyak negara-negara industri yang berhasil menurunkan tingkat kematian ibu sampai 50% dengan cara menyediakan pelayanan kebidanan secara profesional pada saat persalinan. Diharapkan Indonesia mampu memberikan pelayanan yang responsif, terjangkau serta pelayanan yang profesional oleh tenaga kesehatan yang terampil. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan asuhan persalinan normal. Tujuan dari asuhan persalinan normal tersebut adalah menjaga kelangsungan hidup dan memberikan derajat kesehatan yang tinggi bagi ibu dan bayinya melalui upaya terintegrasi dan lengkap tetapi dengan intervensi yang seminimal mungkin agar prinsip keamanan dan kualitas pelayanan dapat terjaga pada tingkat yang optimal (Asti, 2022).

*World Health organization* (WHO, 2019) mencatat bahwa partus lama

sebesar 38,2% merupakan penyebab kematian maternal dan perinatal utama disusul oleh perdarahan 35,26%, dan eklampsia 16,44%. Hasil survey didapatkan bahwa partus lama dapat menyebabkan kegawatdaruratan pada ibu dan bayi. Pada ibu dapat terjadi perdarahan, syok dan kematian sedangkan pada bayi dapat terjadi fetal distress, asfiksia dan caput (Batubara, 2019).

Faktor yang dapat mempengaruhi lama persalinan yaitu: karakteristik ibu, indeks masa tubuh, usia ibu, paritas, pemberian oksitosin, analgesik epidural. Hasil penelitian Barakat, 2021 menyatakan bahwa mayoritas komplikasi perinatal berhubungan dengan persalinan yang lama (Asti, 2022).

Tahap pertama persalinan di definisikan sebagai durasi dari awal persalinan sampai pembukaan serviks penuh. Pada tahap ini, nyeri kontraksi pada persalinan akan semakin kuat dan teratur seiring dengan kemajuan pembukaan serviks. Kontraksi persalinan (his) seperti kram akan selalu dirasakan setiap wanita pada proses kelahiran alami. Mayoritas wanita menggambarkan nyeri persalinan sebagai intensitas nyeri yang paling adekuat yang pernah dialami. Manajemen nyeri pada proses persalinan merupakan hal penting dalam proses persalinan termasuk kemajuan proses (Asti, 2022).

*Metode active birth* di Indonesia sebenarnya sudah dilaksanakan sebagai salah satu asuhan perawatan pada proses persalinan, yakni dalam hal mobilisasi yang menganjurkan ibu untuk memilih posisi yang dianggap paling nyaman dengan tujuan untuk meminimalkan rasa nyeri serta dapat mempengaruhi lamanya kala I dan kala II persalinan, hal ini sesuai dengan standar bidan (Asti, 2022).

Metode yang dapat dilakukan dalam teknik *active birth* yaitu seperti jalan-jalan, miring ke kiri, mobilisasi, pendampingan suami, yoga, kompres hangat dingin, bola-bola persalinan (*birth*

*ball*) yang sudah dilaksanakan oleh sebagai salah satu asuhan kebidanan pada proses persalinan untuk membantu partus lama Keuntungan dari *active birth* diantaranya adalah untuk kemajuan persalinan, berkurangnya rasa sakit karena kontraksi rahim maju ke arah depan rahim secara alamiah dan tidak melawan gravitasi, meningkatkan tenaga pada kala II, lebih kecil resiko robekan perineum pada kala II dan kondisi ibu serta bayi lebih optimal karena mengurangi terapi medis yang dapat menimbulkan efek samping pada keduanya (Asti, 2022).

Menurut (Dinkes Sumsel, 2021) Jumlah kematian ibu tahun 2021 di Kota Palembang berdasarkan laporan sebanyak 4 orang dari 26.837 kelahiran hidup (Profil Pelayanan Kesehatan Dasar, 2021). Penyebab kematian ibu adalah perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, gangguan system peredaran dara dan Lain-lain. Sedangkan target RPJMD adalah 100/100.000 kelahiran hidup (Batubara, 2019).

Berdasarkan data Awal dari Klinik Citra Palembang, Jumlah ibu hamil trimester III tahun 2021 berjumlah 427 ibu hamil. Pada tahun 2022 berjumlah 539 Ibu hamil. Pada tahun 2023 Jumlah ibu hamil trimester III pada bulan Januari sampai September sebanyak 521 orang. (Klinik Citra Palembang, 2023).

Berdasarkan uraian data di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan dengan judul pengaruh pemberian Konseling dengan media video terhadap pengetahuan ibu tentang *birth ball* pada proses persalinan di Klinik Citra tahun 2023.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif*, dengan rancangan penelitian *pre-experimental*. Dengan metode *one group pretest-posttest design*, yaitu desain penelitian yang terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberi

perlakuan. Dengan demikian dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan diadakan sebelum diberi perlakuan.

Kegiatan penelitian ini bertujuan untuk menilai perbedaan pengaruh Pemberian konseling dengan media video terhadap pengetahuan ibu tentang *birth ball* pada proses persalinan di klinik citra Palembang 2023.

#### **Tempat penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan di Klinik Citra Palembang Jl.H. Sanusi no.2905, Bangsa, kel Sukarami, kota Palembang,Sumatra Selatan 30151.

#### **Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 13 November-09 Desember 2023.

#### **Data penelitian**

##### **Data Primer**

Pengumpulan data primer digunakan dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari responden dengan menggunakan lembar kuisioner, setelah itu penelitian melakukan konseling dan meminta responden mengisi Kembali kuisioner.

##### **Data sekunder**

Data penelitian ini diambil menggunakan data sekunder karena pengambilan data diperoleh dari buku dokumentasi tempat penelitian di klinik citra Palembang tahun 2023.

#### **Populasi dan Sampel**

##### **Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III yg ada yang berjumlah 44 responden di klinik citra.

##### **Sampel**

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi Notoatmodjo (2018), karena populasi kurang dari 100 maka sampel diambil dari jumlah populasi tersebut, maka didapatkan besaran sampel berjumlah 44 Ibu hamil trimester 3 di Klinik Citra

##### **Teknik Pengambilan Sampel**

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara

*total sampling* yaitu Teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiono, 2018)

##### **Teknik Pengolahan Data**

Berdasarkan Notoatmodjo (2019), agar analisa penelitian menghasilkan informasi yang *benar, paling tidak ada empat tahapan dalam pengolahan data yang harus dilalui:*

##### **Editing ( Pengendalian Data )**

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian *check list* apakah jawaban yang ada dikuesioner sudah lengkap, jelas relevan dan konsisten.

##### **Coding (Pengkodean)**

Koding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Kegunaan dari koding adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat *entry* data.

##### **Entry**

Proses memasukan data-data yang telah mengalami proses *editing* dan *coding* ke dalam alat pengelolaan data (*computer*) menggunakan aplikasi perangkat lunak

##### **Cleaning**

Membersihkan atau mengores data-data yang telah diklarifikasikan untuk memastikan bahwa data tersebut sudah baik dan benar serta siap untuk dilakukan di Analisa data.

##### **Data Primer**

Pengumpulan data primer digunakan dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari responden dengan menggunakan lembar kuisioner, setelah itu penelitian melakukan konseling dan meminta responden mengisi Kembali kuisioner.

##### **Data sekunder**

Data penelitian ini diambil menggunakan data sekunder karena pengambilan data diperoleh dari buku dokumentasi tempat penelitian di klinik citra Palembang tahun 2023

##### **Teknik Analisis Data**

### Analisis Univariat

Analisis data univariat dilakukan untuk mengidentifikasi distribusi frekuensi variabel independen dan dependen dari proporsi setiap variabel penelitian pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variable yaitu pengaruh pemberian konseling dengan media video Latihan *birth ball* terhadap pengetahuan proses persalinan di klinik citra Palembang 2023.

### Analisis Bivariat

Penelitian ini bertujuan menguji signifikansi pengaruh pemberian konseling dengan media video terhadap pengetahuan ibu tentang *birth ball* pada proses persalinan. Pada penelitian ini sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang ada (notoatmodjo, 2010). Jika data berdistribusi normal menggunakan uji T, akan tetapi jika data tidak normal maka menggunakan Wilcoxon. Dasar pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika nilai *Probabilitas*  $< 0,05$  maka ada perbedaan.
2. Jika nilai *Probabilitas*  $\geq 0,05$  maka tidak ada perbedaan.

#### 4.1.1 Analisis Univariat

##### 1. Pengetahuan Ibu Tentang *Birth Ball* Pada Proses Persalinan Sebelum dan Sesudah Pemberian Konseling Dengan Media Video

Analisis univariat pada penelitian ini dilakukan pada variabel pengetahuan ibu tentang *birth ball* pada proses persalinan sebelum dan sesudah pemberian konseling dengan media video, dari hasil penelitian yaitu:

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Tentang *Birth Ball* Pada Proses Persalinan Sebelum dan Sesudah Pemberian Konseling Dengan Media Video di Klinik Citra Palembang Tahun 2023**

No	N	Sebelum		Setelah	
		F	%	F	%
1	Baik	15	34.1	35	79.5
2	Cukup	16	36.4	7	15.9
3	Kurang	13	29.5	2	4.5
Total		44	100.0	44	100.0

Dari Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa Sebagian besar pengetahuan ibu tentang *birth ball* pada proses persalinan sebelum pemberian konseling dengan media video pada katagori cukup sebanyak 16 orang (36.4), sedangkan Sebagian besar pengetahuan ibu tentang *birth ball* pada proses persalinan sesudah pemberian konseling dengan media video pada katagori baik sebanyak 35 orang (79.5%)

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, sebelum analisis bivariat dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan *uji normalitas* data pengetahuan ibu tentang *birth ball* pada proses persalinan sebelum dan sesudah pemberian konseling dengan media video. Adapun hasil uji *Shapiro-wilk*. sebagaimana terlihat pada tabel 4.6:

**Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk  
Pengetahuan Ibu Tentang *Birth Ball*  
Pada Proses Persalinan Sebelum dan  
Sesudah Pemberian Konseling Dengan  
Media Video Di Klinik Citra  
Palembang Tahun 2023**

No	Variabel	Shapiro-wilk		Status
		Statistik	p Value	
1	PRETEST	0.883	0.000	Tidak normal
2	POSTEST	0.847	0.000	Tidak normal

*Sumber: Hasil Penelitian tahun 2023*

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, diketahui hasil uji normalitas pretest pengetahuan ibu tentang *birth ball* pada proses persalinan sebelum pemberian konseling dengan media video mendapatkan nilai  $p (0.000) < 0,05$ , sesuai ketentuan pada test *Shapiro-wilk* maka data dinyatakan terdistribusi tidak normal dan hasil uji normalitas *postest* pengetahuan ibu tentang *birth ball* pada proses persalinan sesudah pemberian konseling dengan media video mendapatkan nilai  $p (0.000) < 0,05$ , sesuai ketentuan pada test *Shapiro-wilk* maka data dinyatakan terdistribusi tidak normal.

Selanjutnya analisis bivariat dilakukan untuk melihat pengaruh pemberian konseling dengan media video terhadap pengetahuan ibu tentang *birth ball* pada proses persalinan menggunakan uji *Wilcoxon* dengan tingkat kemaknaan alpha 0,05 dengan ketentuan jika  $p \text{ value} < 0,05$  berarti ada pengaruh dan jika  $p \text{ value} \geq 0,05$  berarti tidak ada pengaruh.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mulai dari tanggal 13 November Sampai dengan 09 Desember 2023 terhadap 44 responden mengenai Pengaruh pemberian konseling dengan mediavideo terhadap pengetahuan ibu tentang *birth ball* pada proses persalinan,

maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis univariat semua pengetahuan ibu tentang *birth ball* pada proses persalinan sebelum pemberian konseling dengan media video pada katagori kurang sebanyak 16 orang (36.4%), sedangkan semua pengetahuan ibu tentang *birth ball* pada proses persalinan sesudah pemberian konseling dengan media video pada katagori baik sebanyak 35 orang (79.5%)
2. Hasil analisis bivariat *Wilcoxon* mendapatkan nilai  $p = 0.000 < 0,05$  artinya ada pengaruh pemberian konseling dengan media video terhadap pengetahuan ibu tentang *birth ball* pada proses persalinan.

### SARAN

#### Bagi petugas kesehatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi petugas kesehatan terutama bidan, khususnya yang berada di klinik citra Palembang dapat memberikan konseling pada ibu hamil trimester III mengenai *birth ball* dengan menggunakan media *video* dan lebih maksimal atau lebih efektif dengan memanfaatkan *whatapps* ke ibu-ibu hamil trimester III.

#### Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang media yang paling efektif digunakan untuk *birth ball* dan dilakukan dengan metode penelitian yang berbeda, variabel yang berbeda, perlakuan yang lebih sering, jumlah populasi dan sampel yang lebih banyak sehingga akan diperoleh dengan hasil yang lebih maksimal.

Saran dapat berupa masukan bagi peneliti berikutnya, dapat pula rekomendasi implikatif dari temuan penelitian

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ariani, (2022). *Gentle Birth*, Cara Lembut & Nyaman Sambut Buah Hati. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Asti, (2022). Pengaruh penerapan *active birth* dengan metode *birth ball* untuk mengurangi nyeri persalinan kala III: Literature review Sherly Marshelia I *Literatur Riview I Tahun 2022*.
- Asti, (2022). k.aceh.j email.pengurangan nyeri persalinan dengan latihan *birth ball* karya tulis ilmiah.
- Aprilia, (2022). Faktor Yang mempengaruhi nyeri masa persalinan, Patologi. Jakarta: Kemengkes RI.
- Ayu, (2019). *Gentle Birth*, Cara Lembut & Nyaman Sambut Buah Hati. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Batubara, A., Mahayani, E., & Faiqagma, A. Al. (2019). *Colostrum Jurnal Kebidanan Pengaruh Pelaksanaan Pelvic Rocking dengan Brithing Terhadap Kemajuan Persalinan Pada Ibu Bersalin Di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua Tahun 2018 The Effect Of Pelvic Rocking Implementation with brithing ball to the progress of l. 1(1)*.
- Eniyati, (2019). *Asuhan kebidanan pada ibu bersalin* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hamdamian, S., Nazarpour, S., Simbar, M., Hajian, S., Mojab, F & Talebi, A.
- Harry, (2019). Ilmu Kebidanan Patologi & Fisiologi Persalinan. Yogyakarta: Yayasan Essentia Medica (YEM). *Effect of Aromatherapy with Rosa Damascena on Nuliparous Women.s Pain and Anxiety of Labor during First Stage of Labor. Journal of Integrative Medicine*, 16(2), 120-125. Doi <https://doi.org/10.1016/j.joim.2018.02.005>
- Lestari, F. M. (2019). Penggunaan *birthing ball* terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan karya tulis ilmiah.
- Manuaba, (2019). *Healthy Birth Practice : Walk, move around, amd change position Trought Labor. The Journal of Perinatal Education*. 23(4), 188-193. do: 10.1891/1058-1243.23.4.188
- Marmi, (2019). *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil*. Yogyakarta.
- Mutoharoh, S., & Indrayani, E. (2020). *The Effect of Birthball Exercises on the Labor Process. XIII(I)*.
- Purwani, T., Yogyakarta, S., Ramadhani, A. M., Ariningtyas, N., Widarti, S., & Husna, F. (2022). *Gambran kemajuan persalinan dengan penggunaan birthing ball the progres of childnirthing used birthing ball in the first satge labour in midwifery practive tutik purwani,sleman yogyakarta.Intisary pendahuluan unicef ( United Nations International Childre. III(Ii)*.
- Sarwono, (2019). *ffect of Birth Ball Exercise on Pain and self Efficacy during Childbirth: A Randomised Controlled Trial in Taiwan. Midwifery*, 27 (6), 293-300. Doi: 10.1016/j.midw.2011.02.004.
- Sukesty, (2020). *Efektifitas Pelvic Rocking Terhadap Lama Persalinan, Dilatasi Serviks dan Penurunan Kepala Janin pada Ibu Primigravida* Prosiding Seminar Nasional Kebidanan dan Call for Paper, 1(1), 225-231. Dikases dari <http://e-prosiding.unw.ac.id/index.php/snk/article/view/31/31>
- Tika, (2022). *Colostrum Jurnal Kebidanan Pengaruh Pelaksanaan Pelvic Rocking dengan Brithing Terhadap Kemajuan Persalinan Pada Ibu Bersalin tahun 2022*.
- Veradilla, V., & Rohani, R. (2022). Peran Suami Mendampingi Persalinan. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 1747–1750.